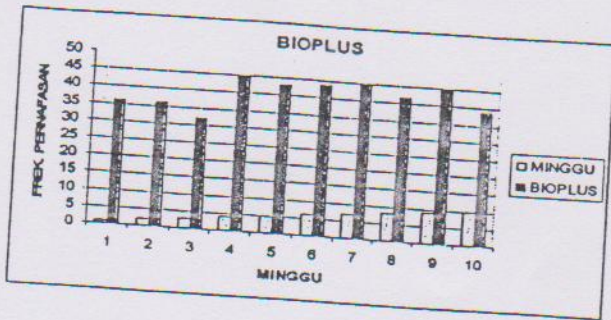
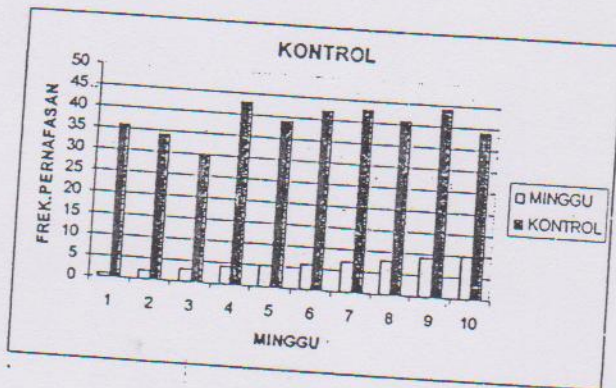


Gambar 5. Rataan Frekuensi Pernafasan Cempes dengan Perlakuan Bioplus



Gambar 6. Rataan Frekuensi Pernafasan Cempes tanpa Bioplus



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cempes yang diberi bioplus memiliki frekuensi pernafasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan cempes kontrol, bahwa cempes yang diberi bioplus memiliki aktifitas metabolisme yang lebih tinggi dari pada cempes kontrol. Ini sesuai dengan pendapat Fuller dan Rendon (1977) bahwa Peningkatan fungsi organ tubuh dan alat pernafasan merupakan gambaran dari aktifitas metabolisme basal (metabolisme dasar atau standar) dan menurut Thalib *et al*

(2001), berpendapat bahwa pemberian bioplus sebanyak 50-250 g (tergantung pada berat ternak) dalam satu kali akan menyebabkan berlipat gandanya mikroba rumen secara mendadak sehingga mampu mencerna serat lebih tinggi dan mungkin menyebabkan terjadinya kompensasi pertumbuhan pada awal penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pemberian bioplus cempes tidak mempengaruhi termoregulasi cempes pra sapih. Dinamika termoregulasi yang terjadi lebih karena aktivitas fisik dan proses-proses metabolisme dalam tubuh cempes

Saran

Pengaruh termoregulasi yang berkaitan dengan manipulasi sistem pencernaan sebaiknya diikuti dengan pengukuran parameter - parameter yang lebih sensitif seperti status hormonal dan mineral.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisuwirdjo, D. 2001. Anatomi Fisiologi Ternak. Fakultas Peternakan. Unsoed, Purwokerto.
- Anderson R.R., R.J. Collier, A.J. Guidry, C.W. Heald, R. Jenness, B.L. Larson and H.A. Tucker, 1985. Lactation. The Iowa University Press, Ames, Iowa.